

**PERSEPSI MASYARAKAT USIA DEWASA MUDA  
TERHADAP PIJAT TRADISIONAL DI RW 02  
KELURAHAN KLITREN LOR YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh

**Eunike Faralia Pradhita**

**41150045**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2019

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul

**PERSEPSI MASYARAKAT USIA DEWASA MUDA TERHADAP PIJAT  
TRADISIONAL DI RW 02 KELURAHAN KLITREN LOR YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**EUNIKE FARALIA PRADHITA  
41150045**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 18 Juni 2019

<b>Nama Dosen</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Sudharmadji, Sp. Rad, MPH (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH (Dosen Penguji)	

**Yogyakarta, 15 Juni 2019  
Disahkan Oleh:**

Dekan,



**Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA**

Wakil Dekan I bidang Akademik,



**dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **PERSEPSI MASYARAKAT USIA DEWASA MUDA TERHADAP PIJAT TRADISIONAL DI RW 02 KELURAHAN KLITREN LOR YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Juni 2019

  


**EUNIKE FARALIA PRADHITA**

41150045

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **EUNIKE FARALIA PRADHITA**

NIM : **41150045**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PERSEPSI MASYARAKAT USIA DEWASA MUDA TERHADAP PIJAT TRADISIONAL DI RW 02 KELURAHAN KLITREN LOR YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2019

Yang menyatakan,



Eunike Faralia Pradhita

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Persepsi Masyarakat Usia Dewasa Muda Terhadap Pijat Tradisional di RW 02 Kelurahan Klitren Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan kekuatan, perlindungan, kelancaran dan penyertaan kepada penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
2. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, SpPA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian, serta senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian ini.
3. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan, serta arahan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Sudharmadji, Sp. Rad, MPH selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan serta dukungan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penyempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu penulis dalam bentuk dukungan dan saran dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Tri Iswanto, S.Pd, S.H dan Ibu Indah Puji Lestari, S.Pd selaku Orang Tua penulis yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, afeksi dan dukungan yang tak terhingga bagi penulis.
8. Eyang Putri, Om Dadi, Tante Aan, Angga dan Nike serta seluruh Keluarga penulis yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
9. Febi Vivaldi selaku teman terkasih yang selalu setia mendampingi dalam suka dan duka, memberikan semangat dan motivasi yang tak terhingga bagi penulis.
10. Sahabat baik penulis yakni Kodok (Novia Bella, Isabella, Agata Fitri, Dayang Christi, Divi Swandewi, Febrian Rosalinda) yang selalu memberi dukungan dan saling menguatkan satu sama lain.
11. Sahabat baik penulis dalam 24/7 yakni Teman Kost (Ruth Prilia Gitasari, Ruth Deas Mulianny, Novia Bella Rianto, Febrian Rosalinda, dan Komang Srighandi Utami (teman kost ilegal)) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

12. Teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk membangun Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan dapat berkontribusi dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Yogyakarta, 15 Juni 2019

Eunike Faralia Pradhita

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian .....</b>	<b>iii</b>
<b>Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xv</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penelitian .....	6

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### 2.1 Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1 Persepsi

2.1.1.1 Definisi Persepsi .....	9
2.1.1.2 Syarat Terjadinya Persepsi .....	9
2.1.1.3 Proses Terjadinya Persepsi .....	10
2.1.1.4 Faktor Pembentuk Persepsi .....	11
2.1.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	13

#### 2.1.2 Pijat Tradisional

2.1.2.1 Definisi Pijat Tradisional.....	14
2.1.2.2 Sejarah Pijat Tradisional.....	14
2.1.2.3 Teknik Pijat Tradisional .....	17
2.1.2.4 Macam Pemijatan .....	25
2.1.2.5 Pelaku Pemijatan .....	27

#### 2.1.3 Kelurahan Klitren .....

### 2.2 Landasan Teori .....

### 2.3 Kerangka Konsep .....

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### 3.1 Desain Penelitian .....

### 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....

### 3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi .....	35
3.3.2 Sampel .....	35
3.3.3 Kriteria Inklusi.....	36
3.3.4 Kriteria Eksklusi .....	36
3.4 Variabel Dan Definisi Operasional .....	37
3.5 Instrumen Penelitian	
3.5.1 Alat Perekam .....	38
3.5.2 Pedoman Pertanyaan Penelitian.....	38
3.6 Pelaksanaan Penelitian .....	38
3.7 Analisis Data .....	40
3.8 Etika Penelitian.....	44

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Pelaksanaan Penelitian dan Karakteristik Partisipan.....	46
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	47
4.2.1 Pemahaman Masyarakat Tentang Pijat Tradisional .....	47
4.2.2 Persepsi Masyarakat Terhadap Pijat Tradisional.....	49
4.2.3 Persepsi Masyarakat Tentang Teknik Pemijatan Tradisional.....	53
4.2.4 Persepsi Masyarakat Tentang Manfaat Pijat Tradisional .....	55
4.2.5 Pertimbangan Masyarakat Dalam Memilih Pijat Tradisional .....	61
4.2.6 Persepsi Masyarakat Tentang Efek Negatif Pijat Tradisional .....	66
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	71

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>75</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>80</b>

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2 Variabel dan Definisi Operasional.....	37

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Terjadinya Persepsi.....	11
Gambar 2 Kerangka Konsep .....	33
Gambar 2 Pelaksanaan Penelitian .....	40

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ethical Clearance.....	80
Lampiran 2 Lembar Informasi Subjek.....	81
Lampiran 3 Lembar Informed Consent.....	84
Lampiran 4. Lembar Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota Yogyakarta.....	87

©UKDWN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejarah lahirnya pengobatan tradisional akan selalu melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan praktik berdasarkan pada teori, keyakinan, dan pengalaman dari berbagai macam budaya asli yang berbeda dan sampai saat ini masih menjadi perdebatan. Pada kenyataannya pengobatan tradisional dapat digunakan dalam pemeliharaan kesehatan serta dalam pencegahan, diagnosis, perbaikan atau perawatan penyakit baik fisik maupun mental (WHO Traditional Medicine Strategy, 2013).

Dr. Margaret Chan, sebagai Direktur Umum WHO menyatakan bahwa pengobatan tradisional yang didasarkan pada kualitas, dan tanggung jawab terhadap keselamatan pasien akan sangat berkontribusi pada tujuan kesehatan masyarakat setiap negara yakni semua orang memiliki akses penuh untuk mencapai kesehatan. Pada sebagian orang, pengobatan tradisional adalah sumber utama pelayanan kesehatan dan mungkin menjadi satu-satunya layanan kesehatan. Hal ini disampaikan pada Konferensi Internasional Pengobatan Tradisional di Negara-negara Asia Selatan-Timur pada bulan Februari 2013 (WHO Traditional Medicine Strategy, 2013).

Survei nasional Amerika Serikat menunjukkan bahwa satu dari tiga orang menggunakan sekurang-kurangnya satu kali pengobatan tradisional dalam satu tahun. Frekuensi penggunaan pengobatan tradisional pada setiap

kondisi medis menunjukkan data paling tinggi pada masalah cedera punggung (36%), mental-emosional (28%), sakit kepala (27%), penyakit kronik (27%), dan kanker (24%). Survei menunjukkan hanya empat persen dari semua responden yang mengobati dirinya sendiri menggunakan pengobatan tradisional tanpa berkonsultasi dengan dokter. Pada beberapa penyakit seperti kanker, diabetes, respirasi, masalah kulit, tekanan darah tinggi, dan masalah urogenital, pengobatan tradisional dijadikan sebagai suatu alternatif pengobatan disamping melakukan pengobatan di rumah sakit bersama dokter spesialis. Dalam satu tahun, delapan puluh persen responden menggunakan pengobatan tradisional tanpa rekomendasi dari dokter umum, dan tujuh puluh dua persen lainnya tidak menginformasikan pada dokter mengenai tindakan mereka menggunakan pengobatan tradisional (McWhinney, 1997).

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Indonesia tahun 2017 menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan tetapi tidak berobat jalan dalam sebulan terakhir dan alasan utama tidak berobat jalan yakni mengobati sendiri di daerah perkotaan sebesar 68,98 % sedangkan di daerah pedesaan sebesar 66,55 %. Persentase penduduk provinsi D.I Yogyakarta yang mempunyai keluhan kesehatan tetapi tidak berobat jalan dalam sebulan terakhir dan alasan utama tidak berobat jalan yakni mengobati sendiri di daerah perkotaan sebesar 69,78 % sedangkan di daerah pedesaan sebesar 68,47 %. Persentase penduduk Indonesia yang berobat jalan dalam sebulan terakhir melalui praktek pengobatan tradisional

di daerah perkotaan sebesar 2,02 % sedangkan di daerah pedesaan sebesar 2,66 %. Persentase penduduk provinsi D.I Yogyakarta yang berobat jalan dalam sebulan terakhir melalui praktek pengobatan tradisional di daerah perkotaan sebesar 1,13 % sedangkan di daerah pedesaan sebesar 1,24 % (Badan Pusat Statistik, 2017).

Menurut Permenkes Nomor 90 Tahun 2013 tentang Sentra Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional (Sentra P3T), mahalny biaya pelayanan kesehatan menyebabkan masyarakat cenderung memilih cara-cara tradisional dalam mengatasi masalah kesehatannya sehingga sampai saat ini pelayanan kesehatan tradisional berkembang dan marak di masyarakat. Dalam upaya menyediakan pelayanan kesehatan tradisional yang dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan manfaatnya, maka Gubernur menetapkan Sentra P3T yang dalam penyelenggaraannya mengacu kepada Pedoman Sentra P3T (Depkes RI, 2013).

Dalam Kemenkes Nomor 1076 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional disebutkan bahwa salah satu pengobatan tradisional adalah pengobatan tradisional keterampilan yakni pengobatan dilakukan dengan menggunakan anggota gerak dan/atau alat bantu lain yang sesuai dengan kemampuan fisik pengobat. Salah satu pengobatan tradisional keterampilan yakni pijat tradisional dengan cara mengurut/memijat bagian atau seluruh tubuh. Tujuannya untuk penyegaran relaksasi otot menghilangkan capai juga untuk mengatasi gangguan kesehatan atau menyembuhkan suatu keluhan atau penyakit. Pemijatan ini

dapat dilakukan dengan menggunakan jari tangan, telapak tangan, siku, lutut, tumit atau dibantu alat tertentu antara lain pijat yang dilakukan oleh dukun/tukang pijat, pijat tunanetra, dan sebagainya (Depkes RI, 2003).

Terapi pijat dalam perkembangannya memberikan manfaat dalam pemeliharaan kesehatan. Riset dalam terapi pijat telah menemukan hasil yang menjanjikan sebagai upaya untuk menurunkan rasa nyeri terkait dengan kondisi kronis seperti kepala migrain, nyeri punggung, fibromyalgia dan rheumatoid arthritis (Quinn, dkk.,2002). Selain itu, terapi pijat yang dilakukan dengan memadukan musik bagi pasien yang hendak menjalani operasi juga bermanfaat untuk menurunkan kecemasan, stress dan nyeri yang dialami menjelang operasi (Mc Ree, dkk., 2003).

Pijat tradisional bagi sebagian orang dapat menjadi suatu alternatif pengobatan. Jaman sekarang masih banyak orang tua yang mempercayakan anaknya dipijat oleh dukun urut yang mewarisi keterampilan pijat dari nenek moyangnya. Orang tua lebih percaya dengan pengobatan tradisional karena lebih praktis dan manfaatnya sudah dirasakan sejak turun temurun. Namun lain halnya dengan masyarakat usia dewasa muda yang perilakunya dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya pengalaman dan persepsi. Menurut Hurlock (1990) usia dewasa muda yakni rentang usia 18-40 tahun dimana pada usia ini terdapat perubahan yang nampak seperti perubahan nilai, minat, sikap dan tingkah laku sosial (Hurlock, 1990).

Pijat tradisional di Yogyakarta berkembang dengan pesat. Salah satunya di RW 02 Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman akibat

tersedianya layanan sosial pijat dan akupunktur/totok jari melalui Usaha Peningkatan Kesehatan Masyarakat (UPKM)/*Community Development* Bethesda oleh Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum (YAKKUM). CD Bethesda memiliki tempat yang representatif untuk berbagai pelatihan dan sekaligus menyediakan paket-paket pelatihan atau kursus, seperti akupunktur, akupresur, pijat refleksi, obat tradisional, pengorganisasian masyarakat, konseling kesehatan reproduksi, HIV-AIDS dan sebagainya. CD Bethesda juga menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) Akupunktur, Pijat Refleksi dan Pekarya Kesehatan (CD Bethesda, 2018).

Pijat tradisional memiliki banyak macam dan manfaat sehingga penggunaannya terus dipertahankan sampai saat ini. Dengan menyadari pesatnya perkembangan pengobatan tradisional dan khususnya pijat tradisional di Indonesia maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat usia dewasa muda terhadap pijat tradisional di RW 02 Kelurahan Klitren Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi masyarakat usia dewasa muda terhadap pijat tradisional di RW 02 Kelurahan Klitren Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui persepsi masyarakat usia dewasa muda terhadap pijat tradisional di RW 02 Kelurahan Klitren Yogyakarta.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi Peneliti. Menambah ilmu dan wawasan serta kemampuan menganalisa persepsi masyarakat terhadap pijat tradisional di Kelurahan Klitren Yogyakarta.

1.4.1.2 Bagi institusi pendidikan. Menambah referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu kesehatan tradisional khususnya dalam pengobatan tradisional berupa pijat tradisional. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi orang lain yang mengakses perpustakaan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat. Memberikan gambaran tentang persepsi mengenai pijat tradisional.

1.4.2.2 Bagi tempat penelitian. Memberikan gambaran tentang persepsi masyarakat khususnya usia dewasa muda di wilayah Kelurahan Klitren Yogyakarta sehingga pijat tradisional dapat terus dipertahankan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Terapi Pijat Oriental: Budaya Harmonisasi Fisik dan Psikis	Moordiningsih, 2009	Kualitatif dengan wawancara dan observasi	Terapi pijat adalah suatu proses terapi yang bisa dipelajari, termasuk dari kalangan latar belakang psikologi karena pada prinsipnya terapi pijat dapat digunakan sebagai bagian dari terapi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, memadukan unsur fisik dan psikis.
2	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi di Dukuh Sambeng Desa Sambeng Todanan Blora	Hariyanti, Yayuk Dwi, 2015	Deskriptif kuantitatif	Tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Dukuh Sambeng, Desa Sambeng, Todanan, Blora, ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 15%, pengetahuan cukup sebanyak 62%, dan pengetahuan kurang sebanyak 23%.
3	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Fraktur yang Memilih Pengobatan Tradisional Sebelum Berobat di Poliklinik Bedah Tulang RSUD Undata Kota Palu Periode November – Desember Tahun 2016	Wulandari, Hanif Iga, 2017	Observasional deskriptif	Hasil tingkat pengetahuan responden tentang patah tulang pada kategori baik 11 responden, cukup 41 responden, kurang 12 responden, dan sikap pasien fraktur terhadap penanganan patah tulang kategori baik 41 responden, cukup 7 responden, dan kurang 16 responden. Tingkat persepsi dan sikap pasien fraktur yang berobat di pengobatan tradisional sebelum berobat di poliklinik bedah tulang RSUD Undata memiliki hasil tingkat persepsi (Know) cukup dan sikap yang positif terhadap penanganan awal patah tulang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berupaya menilai bagaimana persepsi masyarakat usia dewasa muda terhadap pijat tradisional.

©UKDW

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan dari beberapa tema terkait persepsi masyarakat usia dewasa muda terhadap pijat tradisional di RW 02 Kelurahan Klitren meliputi:

- a. Masyarakat RW 02 Kelurahan Klitren memahami pijat tradisional sebagai salah satu cara untuk mengurangi rasa sakit atau rasa tidak nyaman pada tubuh yang dilakukan dengan cara mengurut menggunakan tangan dan minyak dan pelaksanaannya dilakukan oleh pemijat tradisional yang memiliki kemampuan warisan secara turun temurun maupun yang menempuh pendidikan non formal.
- b. Alasan masyarakat memilih menggunakan pijat tradisional yakni pijat tradisional dapat menjadi pengobatan alternatif, tingkat keberhasilan kesembuhan yang dicapai praktek pijat tradisional cukup tinggi dan biaya pengobatan yang cukup terjangkau bila dibandingkan dengan fasilitas kesehatan.
- c. Sebagian besar masyarakat mengungkapkan bahwa teknik pemijatan yang umum digunakan dalam pijat tradisional yaitu teknik pijaturut. Teknik ini bervariasi dalam penggunaannya disesuaikan oleh keluhan dan permintaan pengguna pijat tradisional

- d. Manfaat pijat tradisional yang paling dirasakan yakni membuat tubuh menjadi rileks dan nyaman serta dapat menyembuhkan penyakit sehingga dapat meningkatkan kesehatan. Selain itu, dalam hal psikologis, pijat tradisional dapat bermanfaat sebagai sarana untuk berinteraksi, komunikasi, empati, perhatian dan dukungan.
- e. Pemilihan pijat tradisional sebagai salah satu cara pengobatan dalam masyarakat dipengaruhi oleh kejelasan kemampuan yang dimiliki pemijat tradisional yang ditunjukkan dengan adanya sertifikat dan meninjau dari pengalaman dirinya maupun pengalaman orang lain yang pernah menggunakan pijat tradisional.
- f. Sebagian masyarakat menganggap bahwa pijat tradisional tidak memberikan efek negative namun dapat bersifat adiksi/candu apabila seseorang menaruh sugesti didalamnya. Sebagian lainnya mengatakan bahwa manipulasi yang dilakukan dalam pijat dapat mempengaruhi organ tubuh yang lain.

## **5.2 Saran**

### **a. Bagi Pelaku Pemijatan**

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dan acuan pelaku pemijatan dalam memahami dan menyadari pengaruh pengobatan pijat tradisional bagi masyarakat Indonesia yang membutuhkan. Dengan pemahaman dan kesadaran tersebut diharapkan adanya kesadaran pelaku pemijatan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan mengikuti pelatihan pemijatan atau bergabung dengan asosiasi pelaku pemijatan

seperti P-AP3I sehingga mendapatkan bukti kejelasan kemampuan dalam bentuk sertifikat agar memiliki perlindungan dalam menjalankan praktik.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan

Ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang pijat tradisional di Indonesia perlu ditingkatkan karena masih kurangnya bukti terkait pijat tradisional sehingga penelitian ini dapat dijadikan dasar dan acuan dalam perkembangan pijat tradisional di Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait persepsi masyarakat terhadap pijat tradisional dengan populasi yang lebih besar di area yang lebih luas sehingga dapat lebih menggambarkan pengaruh dan peran serta masyarakat dalam perkembangan pijat tradisional di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aslani, Marilyn. (2003) *Teknik Pijat Untuk Pemula*. Jakarta : Erlangga
- Bahrudin, M (2017). *Patofisiologi Nyeri*. Malang : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang
- Badan Pusat Statistik (2017) *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2017*. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta (2017) *Kecamatan Gondokusuman dalam Angka Tahun 2017*. Yogyakarta : BPS Kota Yogyakarta
- CD Bethesda (2018) *Visi dan Misi Serta Isu Strategis CD Bethesda*. Available from <https://www.cdbethesda.org/> [Accessed 30 September 2018]
- Departemen Kesehatan RI (2003) *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1076/MENKES/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI (2013) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Sentra Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI (2016) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Ferry Wong, M. (2011) *Panduan Lengkap Pijat*. Jakarta : Penebar Plus
- Fitrah, Muhammad (2002) *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : Jejak Publisher
- Hadibroto (2006) *Seluk Beluk Pengobatan Alternatif dan Komplementer*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer
- Hadikusumo, B. U (2011) *Upaya Penyembuhan Alternatif Pijat dan Totok Jari*. Yogyakarta : Kanisius

- Hardjana, Agus M. (2007) *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta : Kanisius
- Hariyanti, Yayuk Dwi (2015) *Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi di Dukuh Sambeng Desa Sambeng Todanan Bloro*. Surakarta : STIKES Kusuma Husada
- Hendra, A. W (2008) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Heniford, Todd (2017) *Carolinas Hernia Handbook*. Greenville : University of South Carolina School of Medicine
- Hidayat, Alimul A. (2007) *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya : Salemba
- Hurlock, E. B. (1990) *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Bahasa: Soedjarwo dan Iswidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Kemenkes RI (2015) *Mengenal Lebih Jauh Tentang Pijat Tradisional Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Available from <http://www.kemas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/111213-mengenal-lebih-jauh-tentang-pijat-tradisional-indonesia> [Accessed 30 September 2018]
- Kemenkes RI (2013) *Laporan Nasional RISTOJA 2012 (Riset Tumbuhan Obat dan Jamu 2012): Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Liliweri, Alo M. S. (2011) *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Kencana
- Manzilati, Alfi (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang : Universitas Brawijaya Press
- Mc. Ree, L.D., Noble, S., & Pasvogel, A. (2003). *Using massage and music therapy to improve postoperative outcomes*. Association of Operating Room Nurses Journal, 78, (3), 433-447
- McWhinney, Ian R. (1997) *A Textbook of Family Medicine Second Edition*. New York : Oxford University Press

- Meliono, Irmayanti, et al. (2007) *MPKT Modul 1*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI.
- Moleong, Lexy J. (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja
- Moordiningsih (2009) *Terapi Pijat Oriental: Budaya Harmonisasi Fisik dan Psikis*. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available from [http://eprints.ums.ac.id/33027/1/17.%20full%20text\\_Terapi%20Pijat%20Oriental-UGM-Moordiningsih-finish.pdf](http://eprints.ums.ac.id/33027/1/17.%20full%20text_Terapi%20Pijat%20Oriental-UGM-Moordiningsih-finish.pdf) [Accessed 26 September 2018]
- Murti, B. (2006) *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Nasution (2003) *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito
- Neuman, W.Lawrence. (2003) *Social Research Methods: Qualitative And Quantitative Approaches*. Boston : Allyn and Bacon
- Notoatmodjo, S (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam (2008) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Patoon, M. Q (2001) *Metode Evaluasi Kualitatif (terjemahan oleh Priyadi)*. Bandung : Pustaka Belajar
- Poerwandari, E. K (1998) *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Poerwandari, E. K (2001) *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Quinn, C., Chandler, C & Moraska, A. (2002) *Massage therapy and frequency of chronic tension headaches*. American Journal of Public Health, 92, (10), 1657-1661
- Reksodihardjo, dkk. (1991). *Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Pedesaan Daerah Jawa Tengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Rogers, Everett, M (1983). *Diffusion of Innovations Third Edition*. London : The Free Press
- Saptandari, Pinky (2014) *Indonesian Spa and Traditional Wellness: Gender, Health and Life Styles*. Health and the Environment Journal Vol. 5 No. 3. Bandung : Airlangga University
- Sastroasmoro, S (2011) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto
- Sudarsini (2015) *Teori dan Praktek Massage Untuk Kesegaran Jasmani*. Malang : Penerbit Gunung Samudera
- Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhartono, S. (2008) *Wawasan pendidikan: Sebuah pengantar pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia
- Sumantri (2015) *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Sumaryanti (2005). *Masase Olahraga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah
- Sumirat, W. L (2017) *Perilaku Masyarakat Pada Pengobatan Tradisional Sangkal Putung H. Atmo Saidi Di Desa Sroyo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Pada Masyarakat Pemakai Dan Bukan Pemakai Pengobatan Tradisional Sangkal Putung)*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Sunaryo (2004) *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Thompson, Jessica (2018) *Massage Therapy : A Comprehensive Guide with Secret Tips and Benefits of Massage Therapy*. United States : American Bar Association and Committee of Publishers Association
- WHO (2013) *WHO Traditional Medicine Strategy : 2014 – 2023*. Geneva : WHO Headquarters in Geneva
- Wulandari, Hanif Iga (2017) *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Fraktur yang Memilih Pengobatan Tradisional Sebelum Berobat di Poliklinik Bedah*

*Tulang RSUD Undata Kota Palu Periode November – Desember Tahun 2016.* Palu : Universitas Tadulako

Yuwono (2017) Perkumpulan Para Pemijat Penyehatan Indonesia. Available from <https://p-ap3i.com/about/> [Accessed 23 Mei 2019]

©UKDW